

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Adanya Program PKPM ini diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. PKPM IIB Darmajaya kali ini bertemakan “Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh Berbasis Digital” sesuai dengan kompetensi program studi. Kegiatan ini diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya di Desa Baturaja Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.

Di era digital yang terus berkembang pesat, keberadaan online menjadi salah satu aspek krusial bagi pertumbuhan dan keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM, sebagai komponen utama dalam perekonomian, seringkali menghadapi tantangan dalam hal pemasaran dan visibilitas, terutama ketika harus bersaing dengan bisnis yang lebih besar dan memiliki sumber daya yang lebih banyak. Untuk menghadapi tantangan ini, UMKM perlu memanfaatkan teknologi digital secara efektif, salah satunya melalui pengembangan branding online yang solid.

Tapis Kilu Andan adalah sebuah UMKM yang bergerak dalam produksi kerajinan Tapis, sebuah produk lokal yang menggabungkan nilai seni dan budaya tradisional. Meskipun memiliki produk yang unik dan berkualitas, Tapis Kilu Andan menghadapi kesulitan dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kesadaran merek mereka. Dalam konteks ini, keberadaan sebuah website yang kuat dan representatif dapat memainkan peran penting dalam memperkenalkan produk mereka kepada audiens yang lebih luas serta meningkatkan daya tarik dan kepercayaan pelanggan.

Blogspot dan S.id adalah dua Platform Digital yang dapat digunakan untuk merancang Website Branding yang efektif. Blogspot, sebagai Platform Blogging yang mudah diakses dan dikelola, memungkinkan pembuatan konten yang berkualitas dan menarik yang dapat menggambarkan nilai dan keunikan produk Tapis Kilu Andan. Dengan menggunakan Blogspot, UMKM dapat mempublikasikan artikel, foto, dan informasi terkait produk serta cerita dibalik kerajinan tapis mereka. Mengintegrasikan Blogspot untuk konten dan S.id untuk pengelolaan tautan dan analitik dalam merancang website branding Tapis Kilu Andan akan memberikan pendekatan yang komprehensif untuk meningkatkan visibilitas online mereka. Dengan demikian, merancang website branding berbasis blogspot dan S.id untuk Tapis Kilu Andan menjadi langkah strategis yang penting untuk mengoptimalkan potensi pasar mereka, meningkatkan daya saing, dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan bagi UMKM ini di era digital.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Baturaja merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung dibentuk pada 2 Februari 2003 Dengan ada nya Pemekaran Desa pada tahun 1987 Desa Baturaja dipisah dari Banjar Negeri. Terbentuknya Nama Desa Baturaja ialah karena adanya sebuah batu besar yang berada di sekitaran wilayah Baturaja. Kepala Desa yang pertama adalah Hj. Abdul Khodir (Sebatin Baturaja) yang pada saat itu sistem nya langsung ditunjuk oleh masyarakat desa dan kepala desa yang sekarang yaitu Amrullah S.E. Desa Baturaja termasuk dalam wilayah administratif Kecamatan Way Lima dan merupakan salah satu dari beberapa desa di kecamatan ini. Penduduk desa dengan mayoritas bersuku Lampung merupakan penduduk lokal yang telah tinggal di sini selama beberapa generasi. Jumlah penduduknya terus berkembang, dengan sebagian besar bekerja di sektor pertanian dan perkebunan. Kepala Desa ke 2 ialah Aris (Anak kandung Hj. Abdul Khodir), kemudian yang ke 3 dan 4 adalah Ayub (Adik kandung dari Aris).

Pada tahun 2006 M. Zen menjadi Kepala desa selanjutnya yang pada saat itu melawan anak nya sendiri yaitu Wilda dan pada tahun 2013 Kepala Desa ialah Murizal yang dimana digantikan Oleh Pak Amrullah pada tahun 2018 karena Pak Murizal pada waktu masa jabatan nya Meninggal Dunia pada tahun 2018.

1. Kondisi Geografis

a) Batas Wilayah Baturaja

Letak geografis Baturaja terletak di antara

1. Sebelah Utara : Desa Panjer Rejo Wates
2. Sebelah Selatan : Gading Rejo Dan Way Harong
3. Sebelah Barat : Sindang Garut Dan Pare Rejo
4. Sebelah Timur : Kuta Dalam Dan Paguyuban

b) Luas Wilayah Baturaja

1. Pemukiman : 629 Ha/m²
2. Persawahan : 88.410.5 Ha/m²
3. Perkebunan : 80.410.5 Ha/m²
4. Pemakaman : 9.0000 Ha/m²
5. Pekarangan : 31.450 Ha/m²
6. Taman : -
7. Perkantoran : 3.600 Ha/m²
8. Prasarana Umum Lainnya : 10.000 Ha/m²
9. Total Luas : 229.161 Ha/m²

c) Orbitasi

1. Jarak Ke Ibu Kota Kecamatan terdekat : 2 Km
2. Lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan : 5 Menit
3. Jarak Ke Ibu Kota Kabupaten : 7 Km
4. Lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : 30 Menit
5. Jarak Ke Ibu Kota Provinsi : 50 Km
6. Lama jarak tempuh ke Ibu Kota Provinsi : 1 Jam

d) Iklim

1. Curah Hujan : 3.500 mm
2. Jumlah Bulan Hujan : Tidak Menentu
3. Kelembaban : -
4. Suhu Rata-Rata Harian : 27 Celcius
5. Tinggi Tempat Dan Permukiman : 27 Mdpl

2. Kondisi Demografi

Jumlah Kepala Keluarga : 629

a) Penduduk Menurut Jenis Kelamin

- Laki-laki : 1.038
- Perempuan : 987
- Jumlah Total Penduduk : 2.025

b) Penduduk Menurut Mata Pencarian

1. Petani : 159
2. Buruh Tani : 1.834
3. Pegawai Negeri Sipil : 11
4. Pengrajin Industri Rumah : 12
5. Pedagang Keliling : 10
6. TNI : 1
7. POLRI : 1
8. Pensiunan PNS : 4



Gambar 1.1 peta desa Baturaja



Gambar 1.2 Struktur Pemerintah Desa Baturaja

- a) Infrastruktur di desa Baturaja masih dalam tahap pengembangan. Terdapat fasilitas-fasilitas seperti jalan, sekolah, dan puskesmas yang mendukung kehidupan sehari-hari warga desa. Jalan utama menghubungkan desa ini dengan pusat kecamatan dan kabupaten.
- b) Desa Baturaja memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan perkebunan. Tanah di desa ini sangat subur, cocok untuk berbagai jenis tanaman pangan. Petani lokal telah lama mengandalkan pertanian sebagai mata pencaharian utama mereka. Pemerintah desa bersama pihak terkait dapat mengembangkan program pelatihan dan bantuan teknis untuk meningkatkan hasil panen dan kualitas produk. Selain sektor pertanian dan perkebunan, desa Baturaja berpotensi dalam sektor kerajinan lokal. Kerajinan tangan tradisional seperti Tapis tenun yang memiliki nilai jual yang tinggi dan dapat dikembangkan lebih lanjut yang dapat dijual baik di pasar lokal maupun regional. Pelatihan dan dukungan untuk pengusaha kecil dalam sektor ini dapat meningkatkan kualitas dan daya saing produk kerajinan.

1.1.2 Profil UMKM

Tapis Kilu Andan adalah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak dibidang kerajinan tangan kebung tikhai/tapis Lampung yang didirikan oleh Irliyanto. Dimulai dengan keterampilan yang dimiliki oleh istrinya yaitu ibu Ema Antoni yang sudah lihai dalam menapis sejak tahun 80an, dan mulai membuka bisnis pada tahun 90an tetapi baru mendapatkan legalitas usaha dan perkembangan bisnis pada tahun 2015 melalui pergerakan pengenalan UMKM setempat yang diadakan oleh Desa Baturaja, Kecamatan Way Lima, Pesawaran. UMKM ini Berlokasi di desa Baturaja, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, Lampung yang kaya akan tradisi dan budaya. Tapis Kilu Andan telah berkomitmen untuk melestarikan dan mempromosikan warisan budaya lokal melalui produk-produk berkualitas tinggi. Nama “Kilu Andan” sendiri diambil dari bahasa lokal yang memiliki arti “menenun impian” mencerminkan visi dan misi UMKM tersebut yaitu menghidupkan kembali seni tenun tradisional dan memperkenalkannya pada generasi muda. UMKM tersebut menjual berbagai macam produk dari Tenunan Tapis seperti Kain, Kopiah, Sarung, Tas, Baju kokoh, Selendang, Kotak tisu, dan Penutup kue. Dibalik kesuksesan UMKM tersebut terdapat tim yang berdedikasi dan terampil dengan total 24 karyawan, terdiri dari 2 Laki-Laki dan 22 Perempuan yang merupakan ibu rumah tangga dan petani.



Gambar 1.3 Profil UMKM

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana cara meningkatkan visibilitas online UMKM Tapis Kilu Andan agar dapat memperluas jangkauan pasar
- 2) Bagaimana cara memanfaatkan platform Blogspot dan S.id untuk merancang website yang efektif dan representatif bagi UMKM Tapis Kilu Andan
- 3) Bagaimana mengatasi tantangan pemasaran dan branding digital yang dihadapi oleh UMKM Tapis Kilu Andan dalam bersaing dengan bisnis yang lebih besar

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

- 1) Merancang dan mengembangkan website branding berbasis Blogspot dan S.id yang dapat meningkatkan visibilitas dan daya saing UMKM Tapis Kilu Andan di pasar digital.
- 2) Memberikan solusi digital yang efektif untuk memperkenalkan produk kerajinan Tapis Kilu Andan kepada audiens yang lebih luas.
- 3) Mendukung UMKM Tapis Kilu Andan dalam memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan kesadaran merek dan memperluas jangkauan pasar.

1.3.2 Manfaat

- 1) Bagi UMKM Tapis Kilu Andan: Meningkatkan kemampuan bersaing di era digital melalui branding online yang kuat, yang dapat memperluas pasar dan meningkatkan penjualan produk.
- 2) Bagi Masyarakat: Meningkatkan apresiasi terhadap produk lokal dan warisan budaya melalui eksposur yang lebih luas terhadap kerajinan tradisional Tapis.
- 3) Bagi Penulis dan Akademisi: Memberikan pengalaman praktis dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung pemberdayaan UMKM dan pengabdian kepada masyarakat.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) di desa Baturaja:

1. Miss Betty Magdalena, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang berperan dalam pembimbingan lapangan.
2. Seluruh Aparatur Desa Baturaja khususnya Kepala Desa Bapak Amrullah S.E yang memberikan izin dan mendampingi pelaksanaan kegiatan.
3. Bapak Iriyanto selaku Pendiri UMKM Tapis Kilu Andan, yang menjadi subjek utama dalam kegiatan branding dan digitalisasi.
4. Warga Desa Baturaja yang memberikan dukungan selama kegiatan PKPM berlangsung.